

PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET

Herman Supardi

Program Studi Manajemen, Universitas Wiralodra
hermansupardi@unwir.ac.id

ABSTRAK-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana debt to asset ratio dan debt to equity ratio mempengaruhi return on asset pada koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.”

“Menggunakan data sekunder dari Laporan Rapat Anggota Tahunan, penelitian ini mengambil sampel 25 individu dari populasi 57 KPRI dengan menggunakan teknik yang disebut purposive sampling. Regresi berganda adalah metode yang digunakan.

Meskipun variabel Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset, namun berpengaruh terhadap variabel Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio.

Kata Kunci: *Koperasi*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*.

PENDAHULUAN

Meski dunia usaha mengalami perubahan lingkungan strategis akibat perjalanan waktu, kemajuan ekonomi, dan badai Covid-19, namun mereka mampu bertahan. Data Koperasi per 31 Desember 2020, ada 475 unit koperasi di Indramayu, sedangkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) ada 57 koperasi, dan tidak semua koperasi melaksanakan Rapat Anggota Tahunan secara berturut-turut. (Sumber: “Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu”). Manajemen harus mampu menggunakan SDM dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan koperasi agar dapat melangsungkan usahanya sehingga dapat bersaing dengan lembaga usaha lainnya.

Pengukuran kinerja bisa dilihat dari berbagai parameter *financial* maupun *non financial*. Lihat laba untuk kriteria moneter.

KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006, Peraturan Menteri dan dokumen KUKM yang menguraikan kriteria untuk mengevaluasi penghargaan kerjasama. untuk menerapkan rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan. Pengembalian aset koperasi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. *Return On Asset* tersebut sehingga dapat memberikan pesan kepada pengurus untuk menjaga kondisi internal koperasi agar dapat mempertahankan koperasi baik.

Tabel
Tren Return On Asset
Dalam %

Variable	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Return on Asset</i>	0.31	0.29	0.34	0.35	0.64

Perkembangan “*Debt to Asset Ratio Debt to Equity Ratio*”

Dalam %

Variable	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Debt to Asset Ratio</i>	58.1	56.8	53.2	50	47.8
<i>Debt to Equity Ratio</i>	142	134.2	116	101.6	93.36

Menurut penelitian Tri Wartono (2018) dan Syifa Nurfianti, Retno Wulansari, dan Dela Nadia Alfiani (2021), Return On Assets (ROA) tidak dipengaruhi oleh Debt to Asset Ratio (DAR) atau Debt to Equity Ratio (DER). Return On Assets (ROA) tidak dipengaruhi oleh rasio hutang terhadap aset atau ekuitas terhadap hutang.

Ketertarikan penulis untuk menyelidiki bermula dari pengetahuan mereka tentang latar belakang dan studi sebelumnya “Pengaruh *Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Koperasi*”

Perumusan

1. Apakah Pengembalian Aset koperasi bergantung pada Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio?
2. Apakah Pengembalian Aset dipengaruhi oleh Debt to Asset Ratio?
3. Apakah Pengembalian Aset tergantung pada Debt to Equity Ratio?

Tujuan

1. Menentukan apakah rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas berdampak pada pengembalian aset koperasi adalah salah satu tujuannya.
2. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui apakah debt to asset dan debt to equity ratio berdampak pada return aset koperasi.

Manfaat

1. Manfaat Teoritis

diharapkan dapat berguna bagi pihak lain dan masyarakat sebagai pembendaharaan untuk melayani sebagai sumber bagi siswa yang melakukan penelitian tentang efektivitas koperasi.

2. Manfaat Praktis

dapat menawarkan data yang dapat digunakan sebagai ide dan umpan balik untuk pengelolaan koperasi.

Regurator

bahan masukan dan saran sebagai dasar perumusan kebijakan mengenai pengelolaan koperasi untuk perkembangan

TINJAUAN PUSTAKA

Meskipun koperasi adalah fondasi ekonomi, operasi komersial mereka kalah jika dibandingkan dengan konglomerat dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dan kegiatan usahanya koperasi hanyalah usaha sekunder yang jadi penghela perusahaan-perusahaan swasta dalam mengejar keuntungan. Koperasi dalam hal ini peranannya sangatlah marginal dalam perekonomian

Aspek Keuangan

Pedoman penilaian koperasi berprestasi/penghargaan koperasi dituangkan dalam Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Ikuti langkah-langkah berikut untuk menilai laporan keuangan:

a. Rasio *Solvabilitas*

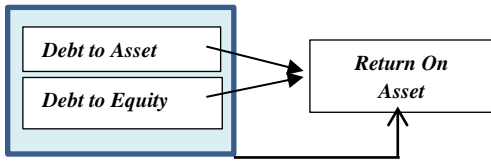
$$\begin{aligned} & \text{Total Hutang (kewajiban terhadap Aset)} \\ & = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Total Hutang (kewajiban terhadap modal)} \\ & = \frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Modal}} \times 100\% \end{aligned}$$

b. *Protabilitas/Rentabilitas*

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$$

Kerangka penelitian



Hipotesis

- H1 : “Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.”
- H2 : “Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.”
- H3 : “Secara simultan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.”

METODE PENELITIAN

Data kuantitatif berupa cara deskriptif pengujian hipotesis nol. data, bukti, atau catatan sejarah yang dikumpulkan dari perpustakaan, arsip, dan sumber lainnya. Tahun 2016 hingga 2020, RAT akan dilaksanakan di KPRI Indramayu.

Indramayu adalah rumah bagi komunitas KPRI, dan sampel kami terdiri dari 7 koperasi yang terlibat dalam RAT yang sedang berjalan dari tahun 2016 hingga 2020.

Definisi Operasional Variabel

Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio adalah variabel independen, dan Pengembalian Aset adalah variabel dependen.

Variabel bebas (x)	Konsep variabel	Indicator	Skala	Referensi
Debt to Total Asset	Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk menjalankan aktivitas operasionalnya.	$DAR = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$	Rasio	Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M.KU KM/V/2006
Debt to Equity Ratio	Rasio ini untuk mengukur sejauh mana ekuitas tersedia untuk menutupi utang perusahaan	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$	Rasio	Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M.KU KM/V/2006
Variabel terikat (y)				
Ratio Return On Aset	Rasio yang menggambarkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva	$ROA = \frac{SHU}{Aset} \times 100\%$	Rasio	Peraturan Menteri dan KUKM No.06/Per/M.KU KM/V/2006

Model dan Metode Analisa Data

Untuk menentukan bagaimana rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset mempengaruhi tingkat pengembalian aset koperasi, digunakan analisis regresi linier berganda. Viabilitas model analitis diperiksa sebelum melakukan regresi linier.

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan berbagai faktor independen dengan ROA sebagai variabel dependen dan dampak DAR dan DER sebagai variabel independen. Pembuatan persamaan regresi terlihat seperti ini:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

b0 = Konstanta

b1-b2= Koefisien regresi variabel bebas

x1 = Debt to Asset Ratio (DAR)

x2 = Debt to Equity Ratio (DER)

e = error

Pengujian Hipotesis

Uji Determinasi R²

$R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara variabel independen. Agar efek bergantung pada variabel dependen, R^2 harus sama dengan 1. Ambang batas signifikansi ($= 0,05$) dibandingkan dengan nilai P pada uji t parsial.

Pengaruh signifikan tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan uji F secara bersamaan. Pada tahun 2007 (Imam Ghozali)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam asumsi linear klasik, tidak terdapat pelanggaran asumsi. Analisis variabel yang Mempengaruhi ROA

Dengan persamaan regresi:

$$Y = 1,342 - 0,008X_1 - 0,004X_2$$

- Skor 1,342 menyiratkan bahwa tidak ada utang terkait aset, tidak ada ekuitas terkait utang, dan tidak ada pengembalian aset.
- Jika variabel DAR (X1) meningkat sebesar 100%, dengan asumsi variabel DER bernilai konstan maka nilai ROA akan menurun sebesar 0,08%. Variabel DAR X1 (koefisien regresi) = -0,008.
- Koefisien regresi (X2) untuk variabel DER sebesar 0,004; dengan asumsi variabel DAR bernilai konstan, maka kenaikan Debt to Equity Ratio dari 0% menjadi 100% akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,04%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1

DAR diuji parsial berpengaruh terhadap ROA pada Koperasi di Indramayu. berarti ada perbedaan yang signifikan secara statistik

antara AIR dan kelompok kontrol. Untuk tingkat signifikansi $0,823 > 0,05$, kami menyimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh pada ROA, menyebabkan penolakan Ha dan penerimaan Ho. H1 kemudian diabaikan.

Hipotesis 2

DER diuji parsial berpengaruh terhadap ROA pada Koperasi di Indramayu. menampilkan nilai P (sign.t) untuk hasil DER. Dapat disimpulkan bahwa dalam periode waktu dimana $0,6283 > 0,05$, DER tidak mempengaruhi ROA sehingga menyebabkan penolakan Ha dan penerimaan Ho. Akhirnya, kita abaikan H2.

Hasil Uji F (Koefisien Regresi Secara Bersamaan)

Model		Sum of Squares	df	F	Sig.
1	Regression	.863	2	3.525	.047 ^b
	Residual	2.693	22		
	Total	3.556	24		

Karena DAR dan DER mempengaruhi ROA secara simultan, maka Ho salah karena F hitung $>$ F tabel ($3,525 > 3,443$).

Proporsi penjelasan variabel dependen yang diberikan oleh model regresi diwakili oleh hasil estimasi. R^2 hanya dapat memiliki nilai limit 0 atau 1, dimana 0 berarti variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas dan 1 berarti variabel bebas dapat dijelaskan.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.34985

Nilai adjusted R² yang dihitung adalah 0,243 (24,3%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain menyumbang 24,3% sisanya dari variabel ROA, yang dijelaskan oleh variabel DAR dan DER. Hanya 24,3% variabel dependen yang dapat dijelaskan dengan nilai R sebesar 0,493 dan koefisien determinasi sebesar 0,243. 75,7% dari varians dalam variabel independen model penelitian ini masih belum ditemukan.

Pembahasan

Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Koefisien regresi variabel DAR bertanda negatif (-), menunjukkan bahwa DAR dan ROA tidak memiliki hubungan satu arah. Menurut temuan, DAR tidak berdampak pada laba atas investasi. H1 diabaikan.

Hasil ini sama dengan penelitian *Syifa Nurfianti, Retno Wulansari (2020)*, dan *Dela Nadia Alfiani (2021)* menyatakan tidak ada pengaruh.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Koefisien regresi untuk variabel bertanda negatif (-). H2 ditolak karena dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan satu arah antara DER dan ROA dan bahwa DER tidak berdampak pada ROA.

Hasil ini konsisten dengan investigasi Tri Wartono (2018), yang tidak berdampak apa-apa.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* Simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*

Sebuah tes simultan mengungkapkan bahwa DAR dan DER memiliki dampak

merugikan pada ROA, yang menyebabkan penerimaan H_a dan penolakan H₀. Nilai R Square adalah 0,243. hanya mampu menjelaskan 24,3% variabel dependen. 75,7% dari varians dalam variabel independen model penelitian ini masih belum ditemukan. Temuan yang sama seperti Saiful Akbar, Nurdin Nurdin, dan Azib Azib (2017) menunjukkan hubungan substansial antara ROA dan variabel utang DAR, DER.

KESIMPULAN

Dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. *DAR* tidak ada pengaruh terhadap *ROA* pada di Indramayu. bahwa *DAR* pada koperasi mengalami penurunan, tidak mempengaruhi *ROA*. Tetapi alangkah baiknya jika rasio *DAR* harus semakain kecil agar semakin baik
2. *DER* tidak ada pengaruh terhadap *ROA* pada di Indramayu. bahwa *DER* pada koperasi mengalami penurunan, tidak mempengaruhi *ROA*. Tetapi alangkah baiknya jika rasio *DER* harus semakain kecil agar semakin baik
3. *DAR*, *DER* secara simultan berpengaruh terhadap *ROA* Ketersediaan pembayaran utang pada jatuh tempo yang aman ditunjukkan di Indramayu, dan karena utang semakin kecil setiap tahun, hal ini berdampak pada pengembalian aset.

Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu disarankan sebagai berikut:

1. Koperasi Pegawai Negeri Sipil Republik Indonesia Indramayu harus meningkatkan simpanan anggota, memaksimalkan aset

- lancar, dan mengurangi utang kepada pihak luar dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan Return On Assets.
2. dapat memperpanjang periode penelitian dan pengambilan sampel serta menambah volume data.
 3. Variabel tambahan yang belum diteliti dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Manggkunegara, Anwar Prabu (2011) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* cetakan Ke 10 Penerbit Rosda
- Mardiasno. (2007), *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah* penerbit Andi
- Mulyadi, (2001). *Analisa Laporan Keuangan* Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir (2004) *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty Yogyakarta
- Panji Anoraga (2002) *Koperasi Kewirausahaan dan Usaha Kecil* Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Riyanto (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penerbit BPFE Yogyakarta
- Jurnal Jinawan Vol.1 No 1 2021
- Saiful Akbar, Nurdin Nurdin, Azib Azib (2017) Pengaruh Debt To Asset Ratio & Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) jurnal SpeSia vol 3. No2
- Syifa Nurfianti, Retno Wulansari Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019